



SKRIPSI

**ANALISIS MAKNA REDUPLIKASI
DALAM CERITA RAKYAT DI DAERAH LAMPUNG**

Oleh :

**JUNAR RISKO
1210014111007**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Reduplikasi dalam Cerita Rakyat di Daerah Lampung:
Kajian Makna

Nama : Junar Risiko

NPM : 1210014111007

Jenjang Pendidikan : Sarjana Humaniora (S1)

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Ilmu Budaya

Universitas : Bung Hatta

Padang, 12 Februari 2018

Setuju Untuk Diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Puspawati, M.S.
M.Hum.

Dra. Iman Laili,

**ANALISIS MAKNA REDUPLIKASI DALAM CERITA RAKYAT
DI DAERAH LAMPUNG**

Junar Risko, Puspawati¹, Iman Laili²

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: joenarisco@ymail.com

Abstrak

Reduplikasi adalah pengulangan sebagian atau seluruh bentuk kata dalam satuan kebahasaan. Adapun masalah penelitian ini adalah bagaimana makna reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung. Untuk menganalisis makna reduplikasi dalam cerita rakyat Lampung, digunakan teori Chaer. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan lesap dan teknik perluas. Berdasarkan hasil penelitian, makna reduplikasi yang ditemukan ada lima, yaitu (1) makna reduplikasi nomina yang bermakna banyak, banyak ukuran tertentu, dan saat atau waktu; (2) makna reduplikasi verba yang bermakna kejadian berulang-ulang, kejadian berintensitas, kejadian berbalasan, dilakukan tanpa tujuan, dan hal tindakan (3) makna reduplikasi ajektiva yang bermakna keadaan, dan keadaan dan sikap (4) makna reduplikasi adverbia yang bermakna larangan, taraf, frekuensi dan frekuensi (5) makna reduplikasi pronomina demonstratif yang bermakna hanya yang itu saja.

Kata kunci: Analisis makna, Reduplikasi, cerita rakyat, daerah Lampung.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah swt karena berkat rahmad dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Makna Reduplikasi Dalam Cerita Rakyat di Daerah Lampung”. Selanjutnya, salawat dan salam untuk Nabi Muhamad saw yang menjadi suri teladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, Padang. Dalam penulisannya penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin penelitian;
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia yang telah memberikan fasilitas baik sarana maupun prasarana dalam pembelajaran dan penulisan skripsi ini;
3. Ibu Dra. Hj. Puspawati, M.S. selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dra. Iman Laili, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran penyusunan skripsi ini;
4. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan Ilmu serta kritikan yang membangun bagi penulis;
5. Kepada kedua orang tua, ayah (Lukman), ibu (Asni) dan keluarga yang memberikan semangat dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini;

6. Teman-teman Program Studi Sastra Indonesia dan Kak Efendi, Ibu Malawati, dan Hamdani yang telah memberikan bantuan, dorongan, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa karena keterbatasan yang dimiliki penulis maka skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca akan penulis terima dengan besar hati. Penulis juga berharap di masa yang akan datang akan ada penelitian serupa yang akan menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PERSUTUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kerangka Teori.....	5
2.1.1 Makna Reduplikasi Dasar Nomina.....	5
2.1.2 Makna Reduplikasi Dasar Verba.....	7
2.1.3 Makna Reduplikasi Dasar Ajektiva.....	9
2.1.4 Reduplikasi Dasar Kelas Tertutup.....	11
2.2 Tinjauan Pustaka	16

2.3	Kerangka Konseptual	17
-----	---------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	19
3.2	Sumber Data	19
3.3	Metode dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.4	Metode dan Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV REDUPLIKASI DALAM CERITA RAKYAT

DI DAERAH LAMPUNG

4.1	Makna Reduplikasi.....	23
4.1.1	Makna Reduplikasi Nomina.....	23
4.1.1.1	Bermakna Banyak	23
4.1.1.2	Bermakna Banyak Ukuran Tertentu.....	24
4.1.1.3	Bermakna Saat Atau Waktu	27
4.1.2	Makna Reduplikasi Dasar Verba.....	28
4.1.2.1	Bermakna Kejadian Berulang-ulang	28
4.1.2.2	Bermakna Kejadian Berintensitas	30
4.1.2.3	Bermakna Kejadian Berbalasan	33
4.1.2.4	Bermakna Dilakukan Tanpa Tujuan	34
4.1.2.5	Bermakna Hal Tindakan	37
4.1.3	Makna Reduplikasi Ajektiva.....	38
4.1.3.1	Makna Keadaan dan Ukuran.....	39
4.1.3.2	Makna Keadaan Dan Sikap.....	40
4.1.4	Makna Reduplikasi Adverbial.....	41

4.1.4.1 Makna Adverbia Larangan.....	41
4.1.4.2 Makna Adverbia Taraf	42
4.1.4.3 Makna Adverbia Frekuensi	43
4.1.4.4 Makna Adverbia Tanya.....	46
4.1.5 Makna Reduplikasi Pronomina	48
4.1.5.1 Makna Pronomina Demonstratifa	48
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya, untuk menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan. Tanpa bahasa seseorang tidak akan mampu menjalankan aktivitasnya dengan baik. Seseorang tidak akan bisa menyampaikan keinginannya tanpa menggunakan bahasa.

Kridalaksana dalam Chaer (2012:32) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa nama lainnya adalah linguistik. Menurut Chaer (2012:1) linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Salah satu bidang yang termasuk ke dalam linguistik adalah morfologi.

Chaer (2008:7) mengungkapkan bahwa morfologi membicarakan proses pembentukan kata dari sebuah dasar melalui salah satu proses morfologi sehingga terjadi kata. Menurut Chaer (2008:25) proses morfologi melibatkan komponen bentuk dasar, alat pembentuk, makna gramatikal, dan hasil proses pembentukan.

Selain itu, Taringan (2009:4) morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata atau morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik

fungsi gramatik maupun fungsi semantik. Chaer (2008:27) menyatakan bahwa proses pembentukan kata terbagi lima, yaitu (1) proses afiksasi, (2) proses reduplikasi, (3) proses komposisi, (4) proses akronimisasi, dan (5) proses konversi. Dari yang dijelaskan tersebut penulis hanya akan membahas makna reduplikasi.

Menurut Chaer (2012:182) reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Selain itu, Chaer (2008:178) juga menyatakan bahwa reduplikasi merupakan gejala yang terdapat dalam banyak bahasa di dunia ini.

Sehubungan dengan penelitian ini, penulis melakukan pembahasan yang berkaitan dengan penggunaan makna reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung. Alasan penulis memilih cerita rakyat di daerah Lampung karena penulis menganggap cerita rakyat tersebut menarik karena reduplikasi di dalam cerita rakyat di daerah Lampung sangat jauh berbeda dari bahasa Indonesia dan penulis ingin melestarikan kebudayaan daerah Lampung yang telah lama tersimpan.

Achyar, dkk (2002:10) mengungkapkan bahwa cerita rakyat Lampung adalah suatu cerita yang peristiwanya dianggap pernah terjadi pada masa lampau atau merupakan suatu cerita yang sudah dikreasikan yang berguna untuk menyampaikan suatu pesan atau amanat tertentu ataupun untuk hiburan semata. Selain itu, cerita rakyat di daerah Lampung memiliki keunikan seperti

ditemukannya jenis reduplikasi yang dapat diungkapkan dalam sebuah kalimat.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

- (1) Ikam *jejamo* ngebesuk Amir di nuwo behaban.
Kami *bersama-sama* menjenguk Amir di rumah sakit.
'Kami bersama-sama menjenguk Amir di rumah sakit'.

- (2) Tiap tepuy Dody ngenerbangken *manuk-manuk* merpati no.
Setiap pagi Dody menerbangkan *burung-burung* merpati nya.
'Setiap pagi Dody menerbangkan burung-burung merpati nya'.

Pada data (1) reduplikasi *jejamo* 'bersama-sama' merupakan reduplikasi sebagian. Reduplikasi *jejamo* 'bersama-sama' ini berkategori verba yang memiliki makna gramatikal 'kejadian berintensitas'. Pada data (2) reduplikasi *manuk-manuk* 'burung-burung' merupakan reduplikasi dasar utuh. Reduplikasi ini berkategori nomina yang memiliki makna gramatikal 'banyak'.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, penulis tertarik meneliti reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung. Selain itu, penelitian terhadap reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah penelitian yang teridentifikasi sebagai berikut.

1. Makna reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung.
2. Makna afiksasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung.
3. Makna komposisi dalam cerita rakyat di daerah Lampung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung yang akan dibahas dari segi makna.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana makna reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan makna reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung.

1.6 Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi.

1. pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang reduplikasi dalam cerita rakyat di daerah Lampung.
2. pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang reduplikasi.
3. peneliti, dapat dijadikan gambaran awal untuk penelitian berikutnya.